

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMK Utama Bandar Lampung
Mata Pelajaran	: Akuntansi Dasar
Kelas/Semester	: X / Genap
Alokasi Waktu	: 25 x 45 Menit (10 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- 3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

KD Pengetahuan	Keterampilan
3.11. Menganalisis perkiraan untuk menyusun laporan keuangan	4.11. Menyusun laporan keuangan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

IPK Pengetahuan	IPK Keterampilan
3.11.1. Mendeskripsikan pengertian dan kegunaan neraca lajur	4.11.1. Membuat neraca lajur
3.11.2. Menelaah bentuk neraca lajur	4.11.2. Menyusun laporan keuangan
3.11.3. Menguraikan penyusunan neraca lajur	
3.11.4. Mendeskripsikan pengertian laporan keuangan	
3.11.5. Menguraikan jenis-jenis laporan keuangan	
3.11.6. Menguraikan penyusunan laporan keuangan	

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah proses pembelajaran Peserta Didik mampu:
- 3.11.1. Mendeskripsikan pengertian dan kegunaan neraca lajur dengan benar
 - 3.11.2. Menelaah bentuk neraca lajur secara tepat
 - 3.11.3. Menguraikan penyusunan neraca lajur dengan benar
 - 3.11.4. Mendeskripsikan pengertian laporan keuangan dengan benar
 - 3.11.5. Menguraikan jenis-jenis laporan keuangan dengan benar
 - 3.11.6. Menguraikan penyusunan laporan keuangan dengan benar
 - 4.11.1. Membuat neraca lajur dengan benar
 - 4.11.2. Menyusun laporan keuangan dengan benar

E. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian Neraca Lajur
Neraca lajur adalah kertas yang terdiri atas kolom-kolom yang digunakan untuk memberikan data tentang saldo setiap rekening, jumlah yang dibutuhkan, memberikan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan.
- 2. Kegunaan Neraca Lajur
Neraca lajur merupakan suatu landasan untuk memeriksa dimana rekening buku besar disesuaikan, diseimbangkan dan disusun menurut cara yang sesuai dengan penyusunan rekening dalam laporan keuangan.

3. Bentuk dan Isi Neraca Lajur

Eva Salon
Neraca Lajur
Per 31 Desember 2015

Kode Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Disesuaikan		Laporan Laba – Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
	Kas	10.800	-	-	-	10.800	-	-	-	10.800	-
	Piutang Usaha	5.600	-	-	-	5.800	-	-	-	5.800	-
	Asuransi Dibayar Dimuka	4.800	-	-	400	4.400	-	-	-	4.400	-
	Perlengkapan	2.600	-	-	600	2.000	-	-	-	2.000	-
	Peralatan	120.000	-	-	-	120.000	-	-	-	120.000	-
	Utang Wesel	-	80.000	-	-	-	80.000	-	-	-	80.000
	Utang Usaha	-	4.800	-	-	-	4.800	-	-	-	4.800
	Modal, Ny. Susi	-	60.000	-	-	-	60.000	-	-	-	60.000
	Prive, Ny. Susi	20.000	-	-	-	20.000	-	-	-	20.000	-
	Pendapatan Jasa	-	9.800	-	-	-	9.800	-	9.800	-	-
	Beban Gaji	6.400	-	-	-	6.400	-	6.400	-	-	-
	Beban Listrik	1.600	-	-	-	1.600	-	1.600	-	-	-
	Beban Iklan	800	-	-	-	800	-	800	-	-	-
		<u>154.600</u>	<u>154.600</u>								
	Beban Asuransi	-	-	400	-	400	-	400	-	-	-
	Beban Perlengkapan	-	-	600	-	600	-	600	-	-	-
	Depresiasi peralatan	-	-	1.800	-	1.800	-	1.800	-	-	-
	Akum. Dep. Peralatan	-	-	-	1.800	-	1.800	-	-	-	1.800
	Beban Bunga	-	-	1.000	-	1.000	-	1.000	-	-	-
	Utang Bunga	-	-	-	1.000	-	1.000	-	-	-	1.000
				<u>3.800</u>	<u>3.800</u>	<u>157.400</u>	<u>157.400</u>	<u>12.600</u>	<u>9.800</u>	<u>144.800</u>	<u>147.800</u>
	Laba								<u>2.800</u>	<u>2.800</u>	

4. Penyusunan Neraca Lajur

- Langkah-langkah penyusunan neraca lajur :
- Menyiapkan neraca lajur dan mengisi kolom neraca sisa berdasarkan neraca sisa yang telah disiapkan atau dari saldo yang ada di akun buku besar

- Mengisi kolom penyesuaian, apabila nama akun yang harus disesuaikan belum ada di neraca sisa maka akun tersebut dicantumkan di bawah akun-akun yang sudah ada
- Mengisi kolom neraca sisa disesuaikan dengan jumlah-jumlah yang diperoleh dari penggabungan neraca sisa dengan jurnal penyesuaian untuk masing-masing akun.
Jika letak nya sama dijumlahkan, hasilnya dipindahkan ke kolom neraca sisa disesuaikan pada sisi yang sama. Jika letaknya berlawanan maka diselisihkan, hasilnya dipindahkan ke kolom neraca sisa disesuaikan sesuai dengan sisi yang lebih bsar.
- Memindahkan jumlah-jumlah pada neraca sisa disesuaikan ke kolom laba rugi atau neraca pada sisi yang sama
- Menjumlahkan angka-angka dalam kolom laba rugi kemudian menuliskan selisih antara jumlah debet dan kredit di sisi jumlah yang lebih kecil sehingga jumlah debet dan kredit sama.
- Menuliskan kata laba bersih jika jumlah kredit lebih besar daripada debet, atau menuliskan kata rugi bersih jika jumlah debet lebih besar daripada kredit.
- Menjumlahkan kolom neraca sehingga jumlah debet dan kredit menjadi sama. Kemudian seluruh hasil penjumlahan yang ada di kertas kerja diberi garis dua.

5. *Pengertian laporan keuangan*

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka

6. *Macam-macam laporan keuangan*

- Laporan laba rugi
Laporan laba rugi adalah laporan yang memberikan informasi keberhasilan yang dicapai atau kegagalan yang menimpa suatu perusahaan dalam rangka menjalankan usahanya dalam periode tertentu yang dinilai dalam jumlah satuan uang.
Unsur-unsur laporan laba rugi
 - a. Pendapatan
 - b. Beban/ biaya
- Laporan perubahan ekuitas
Laporan Perubahan Ekuitas adalah suatu bentuk laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada ekuitas suatu perusahaan untuk satu periode akuntansi tertentu.
Unsur-unsur laporan perubahan ekuitas:
 - a. Modal awal
 - b. Laba (rugi) bersih
 - c. Setoran (penarikan) pemilik
 - d. Ekuitas akhir

- Laporan posisi keuangan/Neraca
 Laporan Posisi Keuangan atau sering disebut neraca adalah suatu bentuk laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan posisi keuangan berupa aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu perusahaan untuk satu periode akuntansi tertentu.
 Unsur-unsur Laporan Posisi Keuangan:
 - a. Aset
 - b. Kewajiban (liabilitas)
 - c. Ekuitas (*equity*)
 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan neraca
 - a. Nama perusahaan
 - b. Nama Laporan
 - c. Saat penyusunan laporan
 - d. Susunan neraca:
 Langkah-langkah Penyusunan Laporan Posisi Keuangan
 - 1) Judul Laporan
 Menuliskan nama perusahaan, nama laporan, dan periode laporan di tengah atas halaman.
 - 2) Isi Laporan
 - Aset disusun berdasarkan tingkat likuiditas.
 - Kewajiban disusun berdasarkan tanggal jatuh tempo.
 - Ekuitas disusun berdasarkan lama tidaknya tertanam di perusahaan.
- Laporan arus kas
 Laporan arus kas perusahaan dagang dipersiapkan dengan langkah-langkah yang tidak jauh berbeda dengan perusahaan jasa. Namun, mengingat perusahaan dagang melibatkan perhitungan harga pokok penjualan, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mengkorvesi harga pokok penjualan menjadi pembayaran kas atas barang dagang.
- Catatan atas laporan keuangan
 Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laba-rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model : Discovery Learning
- 3. Pendekatan Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 dan 2

Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Seorang siswa memimpin temannya berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Guru memeriksa kehadiran para	10 menit

		siswa. 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran untuk pertemuan hari ini. 4. Guru menyampaikan materi-materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini.	
Inti	<i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	Mengamati Peserta didik mempelajari berbagai sumber bacaan tentang tentang pengertian, tujuan dan bentuk neraca lajur	205 Menit
	<i>Problem Statement</i> (pernyataan / identifikasi masalah)	Menanya Peserta didik berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian, tujuan dan bentuk neraca lajur	
	<i>Data collection</i> (pengumpulan data)	Mengesplorasi Peserta didik mengumpulkan data dan informasi tentang tentang pengertian, tujuan dan bentuk neraca lajur	
	<i>Verification</i> (pembuktian)	Asosiasi 1. Peserta didik menguraikan kembali deskripsi tentang tentang pengertian, tujuan dan bentuk neraca lajur 2. Menyimpulkan dari keseluruhan materi	
	<i>Generalization</i> (menarik simpulan atau generalisasi)	Komunikasi 1. Peserta didik memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi 2. Peserta didik menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang pengertian, tujuan dan bentuk neraca lajur	
Penutup		1. Guru membuat simpulan dan refleksi. 2. Guru memberikan tugas kepada siswa. 3. Guru menginformasikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya.	10 Menit

Pertemuan 3-6

Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Seorang siswa memimpin temannya berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Guru memeriksa kehadiran para siswa. 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran untuk pertemuan hari ini. 4. Guru menyampaikan materi-materi pembelajaran yang akan	20 Menit

		dipelajari pada pertemuan hari ini.	
Inti	<i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	Mengamati Peserta didik mempelajari berbagai sumber bacaan tentang penyusunan neraca lajur	410 Menit
	<i>Problem Statement</i> (pernyataan / identifikasi masalah)	Menanya Peserta didik berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang penyusunan neraca lajur	
	<i>Data collection</i> (pengumpulan data)	Mengesplorasi Peserta didik mengumpulkan data dan informasi tentang penyusunan neraca lajur	
	<i>Verification</i> (pembuktian)	Asosiasi 1. Peserta didik menguraikan kembali deskripsi tentang penyusunan neraca lajur 2. Menyimpulkan dari keseluruhan materi	
	<i>Generalization</i> (menarik simpulan atau generalisasi)	Komunikasi 1. Peserta didik memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi 2. Peserta didik menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang penyusunan neraca lajur	
Penutup		1. Guru membuat simpulan dan refleksi. 2. Guru memberikan tugas kepada siswa. 3. Guru menginformasikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya.	20 Menit

Pertemuan 7-10

Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Seorang siswa memimpin temannya berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Guru memeriksa kehadiran para siswa. 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran untuk pertemuan hari ini. 4. Guru menyampaikan materi-materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini.	20 Menit
Inti	<i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	Mengamati Peserta didik mempelajari berbagai sumber bacaan tentang pengertian,jenis-jenis, penyusunan laporan keuangan	410 Menit
	<i>Problem Statement</i> (pernyataan / identifikasi masalah)	Menanya Peserta didik berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian,jenis-jenis, penyusunan	

		laporan keuangan	
	<i>Data collection</i> (pengumpulan data)	Mengesplorasi Peserta didik mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian,jenis-jenis, penyusunan laporan keuangan	
	<i>Verification</i> (pembuktian)	Asosiasi 1. Peserta didik menguraikan kembali tentang pengertian,jenis-jenis, penyusunan laporan keuangan 2. Menyimpulkan dari keseluruhan materi	
	<i>Generalization</i> (menarik simpulan atau generalisasi)	Komunikasi 1. Peserta didik memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi 2. Peserta didik menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulis tentang pengertian,jenis-jenis, penyusunan laporan keuangan	
Penutup		1. Guru membuat simpulan dan refleksi. 2. Guru memberikan tugas kepada siswa. 3. Guru menginformasikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya.	20 Menit

H. Media, Alat, Dan Sumber Pembelajaran

- Media/Alat : Papan tulis, spidol, kalkulator
- Sumber Pembelajaran :
 - Dra. Dwi Harti, M.Pd. 2018. Akuntansi Dasar SMK. Semarang
 - Drs. Hendi Somantri.2007. Memahami Akuntansi SMK Seri A. Armico. Bandung

I. Penilaian Pembelajaran

Instrumen penilaian Ranah Pengetahuan

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Soal
3.11. Menganalisis perkiraan untuk menyusun laporan keuangan	3.11.1. Mendeskripsikan pengertian dan kegunaan neraca lajur 3.11.2. Menelaah bentuk neraca lajur 3.11.3.Menguraikan penyusunan neraca lajur 3.11.4.Mendeskripsikan pengertian laporan keuangan 3.11.5.Menguraikan jenis-jenis laporan keuangan	1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian neraca lajur dan kegunaannya 2. Siswa dapat menelaah bentuk neraca lajur 3. Siswa dapat menguraikan penyusunan neraca lajur 4. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian laporan keuangan 5. Siswa dapat menguraikan jenis-jenis laporan keuangan 6. Siswa dapat menguraikan	Tes Tertulis	1. Deskripsikan lah pengertian neraca lajur dan kegunaannya? 2. Menurut kalian antara neraca lajur 8,10 dan 10 kolom itu dimanakah letak perbedaan ketiga bentuk neraca lajur tersebut ! 3. Uraikanlah mengenai penyusunan neraca lajur ! 4. Desripsikan lahmengenai

	3.11.6.Menguraikan penyusunan laporan keuangan	penyusunan laporan keuangan		<p>pengertian laporan keuangan !</p> <p>5. Uraikan lah jenis-jenis laporan keuangan !</p> <p>6. Uraikanlah mengenai penyusunan laporan posisi keuangan !</p>
--	--	-----------------------------	--	--

Kunci Jawaban Soal

1. Neraca lajur adalah kertas yang terdiri atas kolom-kolom yang digunakan untuk memberikan data tentang saldo setiap rekening, jumlah yang dibutuhkan, memberikan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan.	10
2. Perbedaan antara bentuk neraca lajur 8,10,dan 12 kolom yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk neraca lajur 8 kolom terdiri dari kolom neraca saldo,adjustment, laba rugi, neraca. - Bentuk neraca lajur 10 kolom terdiri dari kolom neraca saldo, adjustment, neraca saldo setelah disesuaikan, laba rugi, neraca. - Bentuk neraca lajur 12 kolom terdiri dari kolom neraca saldo, adjustment, neraca saldo setelah disesuaikan, laba rugi, perubahan modal, neraca. 	20
3. Langkah-langkah penyusunan neraca lajur : <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan neraca lajur dan mengisi kolom neraca sisa berdasarkan neraca sisa yang telah disiapkan atau dari saldo yang ada di akun buku besar - Mengisi kolom penyesuaian,apabila nama akun yang harus disesuaikan belum ada di neraca sisa maka akun tersebut dicantumkan di bawah akun-akun yang sudah ada - Mengisi kolom neraca sisa disesuaikan dengan jumlah-jumlah yang diperoleh dari penggabungan neraca sisa dengan jurnal penyesuaian untuk masing-masing akun. Jika letak nya sama dijumlahkan, hasilnya dipindahkan ke kolom neraca sisa disesuaikan pada sisi yang sama. Jika letaknya berlawanan maka diselihkan, hasilnya dipindahkan ke kolom neraca sisa disesuaikan sesuai dengan sisi yang lebih bsar. - Memindahkan jumlah-jumlah pada neraca sisa disesuaikan ke kolom laba rugi atau neraca pada sisi yang sama - Menjumlahkan angka-angka dalam kolom laba rugi kemudian menuliskan selisih antara jumlah debet dan kredit di sisi jumlah yang lebih kecil sehingga jumlah debet dan kredit sama. - Menuliskan kata laba bersih jika jumlah kredit lebih besar daripada debet, atau menuliskan kata rugi bersih jika jumlah debet lebih besar daripada kredit. - Menjumlahkan kolom neraca sehingga jumlah debet dan kredit menjadi sama. Kemudian seluruh hasil penjumlahan 	20

yang ada di kertas kerja diberi garis dua.	
4. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.	10
5. Jenis-jenis laporan keuangan : <ul style="list-style-type: none"> - Laporan laba rugi adalah laporan yang memberikan informasi keberhasilan yang dicapai atau kegagalan yang menimpa suatu perusahaan dalam rangka menjalankan usahanya dalam periode tertentu yang dinilai dalam jumlah satuan uang. - Laporan Perubahan Ekuitas adalah suatu bentuk laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada ekuitas suatu perusahaan untuk satu periode akuntansi tertentu. - Laporan Posisi Keuangan atau sering disebut neraca adalah suatu bentuk laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan posisi keuangan berupa aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu perusahaan untuk satu periode akuntansi tertentu. - Laporan arus kas - Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laba-rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas 	20
6. Langkah-langkah Penyusunan Laporan Posisi Keuangan <ol style="list-style-type: none"> 1) Judul Laporan Menuliskan nama perusahaan, nama laporan, dan periode laporan di tengah atas halaman. 2) Isi Laporan <ul style="list-style-type: none"> - Aset disusun berdasarkan tingkat likuiditas. - Kewajiban disusun berdasarkan tanggal jatuh tempo. - Ekuitas disusun berdasarkan lama tidaknya tertanam di perusahaan. 	20
Jumlah	100

Instrumen Penilaian Ranah Keterampilan

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Soal
4.11. Menyusun laporan keuangan	4.11.1. Membuat neraca lajur 4.11.2. Menyusun laporan keuangan	1. Siswa mampu membuat neraca lajur 2. Siswa mampu menyusun laporan keuangan	Penugasan	Dari soal penyesuain Salon Henny , Diminta : a. Buatlah neraca lajur b. Susunlah laporan keuangan Salon Henny

Rubrik Nilai Keterampilan

Aspek Penilaian	Skor
1. Neraca lajur dan laporan keuangan dibuat dan disusun dengan benar dan lengkap	4
2. Neraca lajur dan laporan keuangan dibuat dan disusun dengan benar dan tetapi kurang lengkap	3
3. Neraca lajur dan laporan keuangan dibuat dan disusun kurang benar dan lengkap	2
4. Neraca lajur dan laporan keuangan dibuat dan disusun tidak benar dan lengkap	1
Nilai= Skor x 25	

Pembelajaran Remedial Pengayaan

1. Remedial
Peserta didik diberikan bimbingan khusus dan mengerjakan/memperbaiki kembali jawaban-jawaban yang salah dalam setiap pertanyaan yang telah dijawab.
2. Pengayaan
Peserta didik diberikan pengembangan materi dan soal latihan tambahan untuk memantapkan materi

Mengetahui,
Kepala SMK Utama Bandar Lampung

Bandar Lampung, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

SUSILAWATI, S.E.

VEBY RAHMADARA, S.Pd